

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
Kulit	3
Lapisan Kulit.....	3
Pengertian Luka	6
Proses Penyembuhan Luka	7
Fase Koagulasi dan Hemostatis	8
Fase Inflamasi	8
Fase Proliferasi	9
Fase Remodelling.....	11
Biomembran Kitosan.....	12
Belut (<i>Monopterus albus</i>).....	13
MATERI DAN METODE	15
Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
Materi	15
Bahan.....	15
Alat	16
Metode	17
Persiapan Penelitian.....	17
Pengujian Kandungan Protein dan Daya Hambat	

Mikroorganisme	17
Pembuatan Membran Kitosan Pembalut Luka	18
Pembuatan Luka dan Perlakuan pada Mencit.....	19
Pengambilan Sampel Jaringan.....	19
Pembuatan Preparat Histopatologi	19
Pewarnaan Hematoksin Eosin (HE)	20
Pewarnaan Mallory-azan	21
Pengumpulan Data.....	21
Analisis Data.....	22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
Pengujian Invitro	23
Ketebalan Epitel	27
Kepadatan Serabut Kolagen	38
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
Kesimpulan	44
Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rerata \pm standar deviasi (SD) ketebalan epitel pada area luka Kulit mencit hari ke-5 dan 10 pasca perlakuan	27
Tabel 2.	Hasil uji Mann-Whitney ketebalan epitel pada hari ke-5 pasca perlakuan	27
Tabel 3.	Hasil uji Post Hoc ketebalan epitel pada hari ke-10 pasca perlakuan	29
Tabel 4.	Rerata \pm standar deviasi (SD) kepadatan kolagen pada area Luka kulit mencit hari ke-5 dan 10 pasca perlakuan.....	38
Tabel 5.	Hasil analisis Post Hoc (<i>multiple comparisson</i>) persentase kepadatan kolagen area kesembuhan luka kulit mencit pada hari kesepuluh.....	39
Tabel 6.	Ketebalan epitel pada area kesembuhan luka kulit mencit	53
Tabel 7.	Persentase kepadatan serabut kolagen pada area kesembuhan Luka kulit mencit	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Lapisan epidermis kulit (Kalangi,2013; Mescher,2010)	5
Gambar 2.	Lapisan-lapisan dan apendiks pada organ kulit (Mescher,2010)	6
Gambar 3.	Proses proliferasi kesembuhan luka (Wijaya,2018)	11
Gambar 4.	Hasil elektroforesis kandungan protein belut	23
Gambar 5.	Media <i>Muller Hinton Agar</i> yang dikultur <i>Staphylococcus aureus</i>	25
Gambar 6.	Hasil pengukuran diameter zona hambat ekstrak lendir belut dan membran kitosan terhadap pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> pada media <i>Muller Hinton Agar</i>	26
Gambar 7.	Histologi re-epitelisasi kulit mencit pada proses kesembuhan luka hari kelima pewarnaan <i>Hematok-silin eosin</i> perbesaran kuat skala 50 um	32
Gambar 8.	Gambaran histologi kulit sehat pada bagian punggung mencit perbesaran lemah skala 250 um	33
Gambar 9.	Gambaran histologi jaringan epitel penyusun epidermis kulit sehat pada bagian punggung mencit perbesaran kuat.....	34
Gambar 10.	Histologi re-epitelisasi kulit mencit pada proses kesembuhan luka hari kelima pewarnaan <i>Hematoksilin-eosin</i> perbesaran mikroskop lemah skala 50µm.....	35
Gambar 11.	Histologi re-epitelisasi kulit mencit pada proses kesembuhan hari kesepuluh pewarnaan <i>Hematoksilin-eosin</i> perbesaran kuat skala 50µm.....	36
Gambar 12.	Gambaran serabut kolagen pada area dermis sepuluh hari pasca perlakuan preparat kulit pewarnaan Mallory-azan dengan perbesaran kuat skala 50µm	41
Gambar 13.	Dokumentasi penelitian	51
Gambar 14.	Pedoman pengambilan data	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kelayakan etik penelitian (<i>Ethical Clearance</i>)	49
Lampiran 2. Hasil Identifikasi spesies belut	50
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian	51
Lampiran 4. Data kasar penelitian	53
Lampiran 5. Hasil analisis daya hambat	54
Lampiran 6. Hasil analisa statistik untuk ketebalan epidermis	57
Lampiran 7. Hasil analisa statistik terhadap kepadatan serabut kolagen	63